

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGENAL
RUMAH ADAT DAERAH BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**
(Quasy Eksperiment Kelas III di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh)

SKRIPSI

*Untuk persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh :

Imput Yoga Putri

1204548/2012

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGENAL RUMAH
ADAT DAERAH BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Quasy Eksperimen di Kelas III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh)**

Nama : **Imput Yoga Putri**
BP/ NIM : 2012/ 1204548
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik I



Drs. Amsyaruddin, M.Ed

NIP : 19530621 198102 1 003

Pembimbing Akademik II

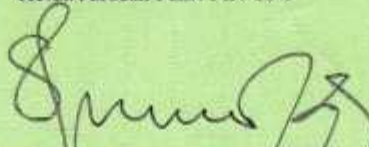


Drs. Ardisal, M.Pd

NIP : 19610106 198710 1 001

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB. FIP. UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : **Imput Yoga Putri**

NIM : 1204548/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MENGENAL
RUMAH ADAT DAERAH BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(*Quasy Eksperiment Kelas III di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh*)**

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

TandaTangan

- | | |
|---------------|--------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Amsyaruddin, M.Ed |
| 2. Sekretaris | : Drs. Ardisal, M.Pd |
| 3. Anggota | : Dra. Kasiyati, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Fatmawati, M.Pd |
| 5. Anggota | : Drs. Damri, M.Pd |


1.

2.

3.

4.

5.



Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Mengenal Rumah Adat Daerah Bagi Anak Tunagrahita Ringan” adalah asli karya tulis saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis, atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarah dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2016

at pernyataan



Imput Yoga Putri
1204548/2012

ABSTRAK

Imput Yoga Putri, 2016: Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Mengenal Rumah Adat Daerah Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Quasy Eksperiment* Kelas III di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang).

Penelitian ini membahas tentang masalah yang peneliti temukan pada anak tunagrahita ringan kelas III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Dalam pembelajaran mengenal rumah adat daerah, anak belum mengenal nama rumah adat daerah. Dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah serta media gambar sehingga anak terlihat kurang tertarik, oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak terhadap rumah adat daerah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Metode *Quasy Experiment* dengan menggunakan *one group pretest-posttest design* digunakan dalam penelitian ini. Sampel dari penelitian ini adalah lima orang anak di kelas III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Instrumen tes digunakan untuk pengumpulan data dan data dianalisis dengan menggunakan Uji *U Mann Whitney*.

Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa, $U_{hit} = 8$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ diperoleh $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kriteria pengujian adalah $U_{hit} > U_{tab}$, artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif lebih efektif dalam mengenal rumah adat daerah bagi anak tunagrahita ringan kelas III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Imput Yoga Putri, 2016: *The effectiveness of cooperative learning model to know the area customs houses for mentally disabled child* (Quasy Experiment class III in SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Thesis, Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang).

This research discusses about the problems that the researcher found in mentally disabled child in class III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. In learning to know the area customs houses, the child may not know the name of the area customs houses. In the process of learning, the teacher still use the lecture method and pictures' media so that the child looks less interested, because of that, is needed the appropriate learning models to overcome this problem. The purpose of the research was to improve children's knowledge about the area customs houses through cooperative learning model.

Quasy Experiment model by using one group pretest-posttest design was used in this research. Samples of this research are five children in class III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Instruments test was used for collect the data and the data were analyzed by using U Mann Whitney test.

After did the research, it can be concluded that $U_{hit} = 8$ with the significant level 95% or $\text{Alfa} = 0,05$ was obtained $U_{tab} = 2$ with $n = 5$. Based on the result, the testing criteria is $U_{hit} > U_{tab}$, means H_a accepted while H_0 is rejected, it proves that uses cooperative learning model is more effective in identifying the area customs houses for mentally disabled child in class III SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh. Therefore, the researcher suggest to using cooperative learning model in learning process.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Mengenal Rumah Adat Daerah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh ”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada tauladan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta kepada kita sekalian umatnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Sistematika penulisan skripsi ini dipaparkan dalam beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II terdapat kajian pembelajaran kooperatif, pemahaman tentang rumah adat daerah bagi anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual, dan penelitian yang relevan. Kemudian Bab III tentang prosedur penelitian yang berisi metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Dan yang terakhir Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Peneliti berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini serta menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Desember 2016

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis utarakan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak luput dari dukungan, serta dorongan kasih sayang, motivasi, semangat, serta pengorbanan dari orang-orang yang terdekat yang diberikan kepada penulis. Maka pada kesempatan ini tidak ada salahnya penulis haturkan beribu-ribu ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih ya Allah, karena engkau telah menghadirkanku didalam keluarga yang begitu menyayangi melebihi diri mereka sendiri. Teruntuk ibu, wanita ku, wanita yang menyayangi ku tanpa lelah, terima kasih karna telah melahirkanku serta membesarkanku dengan sepenuh hatimu sehingga saat ini puput bisa menggapai dan meraih cita-cita yang selama ini mungkin menjadi sebuah pengharapan besar bagi ibu agar kelak puput bisa menjadi seorang anak yang membanggakan keluarga. Teruntuk ayah, lelaki ku, lelaki pertama yang put kenali didunia ini, lelaki yang amat sangat puput sayangi. Terima kasih ayah, walaupun bicaramu sedikit tapi itu sangat berarti bagi kehidupan put kelak. Terima kasih ayah, karena setiap cucuran keringat yang keluar dari tubuh ayah merupakan pengorbanan yang tak ternilai agar put bisa sampai pada saat sekarang ini. Terima kasih ayah ibu, pengorbananmu selama ini tak akan pernah bisa

terbalas oleh apapun. Ibu, ayah lihat lah karena pengorbanan dan kasih sayang mu puput bisa menjadi seperti ini saat sekarang. Hanya doa yang saat ini bisa puput haturkan, semoga Allah senantiasa selalu melindungi mu dari segala apapun yang terjadi. Sehat selalu ayah, ibu. Masih banyak hal yang akan put ceritakan dan berikan kepada mu. Semoga apa yang menjadi harapan ayah dan ibu akan segera kita raih bersama. Puput sayang Ibu, Ayah. Dan puput memiliki ayah dan ibu.

2. Teruntuk Adek kecil ku yang kini telah beranjak dewasa. “Zakiah Yoga Puspita”. Aku mecintaimu, terima kasih telah menjadi adek kecil kakak yang paling kakak sayangi. Maaf mungkin kakak belum bisa menjadi seorang kakak yang baik buat kamu tapi kakak akan berusaha menjadi seorang kakak yang bisa Pita banggakan. Terima kasih atas doa dan semangat yang selalu Pita berikan. Semoga kita bisa buat ayah sama ibu bangga. Aamiin ya Allah.
3. Teruntuk Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teruntuk Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang juga telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Teruntuk Bapak Drs. Amsyaruddin. M.Ed selaku pembimbing akademik I yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas masukan, bimbingan, motivasi, serta nasehat yang telah

bapak berikan kepada Puput. Puput berharap semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah bapak berikan tanpa pamrih. Aamiin ya Allah..

5. Teruntuk Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing akademik II yang bersedia membimbing Puput dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Meskipun bimbingan yang telah bapak berikan tidak sebanyak masukan yang telah diberikan oleh pembimbing akademik I, namun itu sangat memberikan kontribusi besar dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak kebaikan bapak selalu di balas oleh Allah SWT. Aamiin yaa Allah....
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis, sehingga penulis dapat mengembangkan ilmu yang telah didapati kepada anak-anak didik yang membutuhkannya. Terima kasih banyak bapak dan ibu dosen, semoga Allah membalas kebaikan yang telah bapak dan ibu berikan secara ikhlas kepada penulis. Untuk seluruh staf dan karyawan/i jurusan PLB FIP UNP terima kasih yang sebanyak-banyaknya. Buk Neng terima kasih banyak buk karena ibuk dengan senang hati secara ikhlas datang pagi-pagi ke kampus untuk menunggu kami mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih ibuk, karena kemudahan yang ibuk berikan penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga ibuk selalu dalam lindunganNya. Aamiin. Terima kasih kepada Kak Susi atas layanan yang penulis terima selama ini. Tanpa adanya bantuan kakak penulis belum tentu bisa mengurus segala urusan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan kakak dibalas oleh Allah SWT, Aamiin yaa Allah.

7. Teruntuk pihak sekolah SLB Luak Nan Bungsu. Terimakasih atas kesempatan, kemudahan, serta bimbingan yang telah diberikan selama penulis melakukan penelitian. Kalau bukan karena kemurahan yang telah bapak serta ibu berikan, belum tentu penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah berikan balasan yang setimpal, aamiin ya rabb...
8. Teruntuk keluarga besar puput, terima kasih atas semangat yang diberikan serta iringan do'a yang selalu diberikan kepada puput. Untuk nenek, bude, pakwo, angah, pakngah. Untuk Ummi dan Abii, terima kasih karena selama puput di Padang ummi dan abii udah jadi orangtua pengganti ayah dan ibu, terima kasih memberikan nasehat dan dukungan sehingga puput bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada puput hingga saat ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin.
9. Untuk kak Dewi, kak Nurul, dan Bang Dodi. Terima kasih banyak atas segala yang telah diberikan kepada put baik itu do'a, semangat, dorongan, dan sebagai nya. Untuk kak Yenti terima kasih karena selama puput di Padang kakak lah salah satu yang put miliki, tempat puput untuk menenangkan pikiran meskipun puput agak susah kakak suruh datang ke rumah. Terima kasih banyak semua nya dan semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan secara ikhlas kepada put. Aamiin ya Allah.
10. Teruntuk teman sekamar ku Engdutz, terima kasih untuk kebersamaan yang kita ciptakan bersama. Terima kasih karena selama kita bersama selalu sabar ngadepin tingkah put yang kadang-kadang mungkin selalu

bikin luu kesal sendiri, terima kasih udah mau jadi dokter hati nya put. Dan sekarang put bisa katakan kalo put bangga jadi teman luu dutz meskipun dipenghujung ini kita tak bersama lagi. Untuk Debooth terima kasih untuk kebersamaannya, makasi ketawa-ketawa nya, makasi buat seru-seruan nya, sesi curhatnya, buat Risdiana makasi buat seru-seruan selama kita bersama, makasii karena udah mau dengerin curhatan put. Buat Rahma makasii mamah, karena mamah puput bisa ngontrol emosi, ngajarin ke hal yang positif, penyabar, dewasa. Terima kasih banyak My Bestie, semoga Allah meridhoi jalan kita masing-masing. Aamiin !

11. Untuk dedek manis kuh di kosan Ijo nya Bang Rully. Iye Anjani, Citra, Tinut, Deka Ladona, Isep, Vivi, Rahmi, Lusi, dan Nisa. Tetap semangat yah dek. Perjuangan kalian masih panjang, jangan patah semangaat. Makasi banyak buat hari-hari terakhir yang kita buat. Anjani makasi tompangan dan perdulinya. Buat Citra tetap pelihara sifat dewasanya dek (kkak suka), untuk Isep dan Tina jangan sedih kalo sering “MONO” di kosan. Vivi jangan suka Pulkam, jangan suka ngurung diri terusan dikamar. Deka semangaat bisnis barunya jangan sampe lupa KULIAH (jan banyak lalok juo lai). Khusus buat Lusi dan Nisa maaf mungkin pertemuan kita ga terlalu lama, tapi semoga sebentarnya itu bisa menumbuhkan kekeluargaan yang baru ya dek.. Semangat teruss buat kalian, ibadah paling utama jangan sampe lupa. Optimis 4 tahun wisuda ya dek. Semoga Tuhan selalu memberkahi jalan kita. Aamiin !

12. Buat sahabat, keluarga kecil di kampus PLB Adek, Riza, Riska, Wulan, El
Makasi untuk kebersamaan yang tidak bisa digambarkan lagi dengan kata-

kata. Dari awal kuliah puput emang tidak salah pilih teman. Sahabat yang akhirnya sampe sekarang masih akur. Keep till Jannah ya semua. I Love You and proud to having us. Untuk teman kosan The Amna, Nining, Tifha, Nila. Terimakasih untuk kebersamaan dipenghujung kebahagiaan kita ini, terimakasih telah menerima puput sebagai pendatang baru dikosan. Semoga hubungan kita ini selalu terjalin. Aamiin !

13. Buat teman-teman angkatan 12. Semangat teruss raih Maret Ceria kita. Buat adek angkatan 13, 14, 15, 16. Semangat nya mesti di pacu lagi yaah dek.. Optimis 4 tahun wisuda kelar. Aamiin....

Imput Yoga Putri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Kooperatif	
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	7
2. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	10
3. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif	13
4. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif	14
5. Model Pembelajaran Kooperatif	17
6. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Mengenal Rumah Adat Daerah	23
B. Rumah Adat Daerah	
1. Pengertian Rumah Adat Daerah	25
2. Jenis Rumah Adat Daerah	26
3. Kegunaan Rumah Adat Daerah	34
C. Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	35
2. Penyebab Terjadinya Tunagrahita	38
3. Klasifikasi Tunagrahita	40
4. Karakteristik Tunagrahita	42
5. Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan	44
D. Penelitian Yang Relevan	45
E. Hipotesis	47

F. Kerangka Konseptual	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	50
B. Desain Penelitian	51
C. Variabel Penelitian	53
D. Definisi Operasional Variabel	54
E. Populasi dan Sampel	55
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
B. Pengolahan Data	61
C. Analisis Uji U <i>Mann Whitney</i>	62
D. Pengujian Hipotesis	63
E. Pembahasan Hasil Penelitian	63
F. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 1. Rumah Gadang	27
B. Gambar 2. Rumah Bolon	29
C. Gambar 3. Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar	30
D. Gambar 4. Rumah Krong Bade	31
E. Gambar 5. Rumah Panjang	33

DAFTAR TABEL

A. Tabel 1. Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu	21
B. Tabel 2. Subjek Penelitian	56
C. Tabel 3. Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	60
D. Tabel 4. Data Analisis Rank	61
E. Tabel 5. Perhitungan R_1 dan R_2	61

DAFTAR BAGAN

A. Bagan 1. Kerangka Konseptual	49
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Kisi-kisi Penelitian	71
B. Lampiran Instrumen Soal	73
C. Lampiran Kunci Jawaban Instrumen Soal	78
D. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	79
E. Lampiran Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Setiap daerahnya memiliki ciri khas sendiri yang dijadikan sebagai pembedaan dengan daerah lainnya. Sesuai dengan pengertian budaya, rumah adat juga merupakan jati diri utama dalam suatu daerah yang dapat dilestarikan keberadaannya.

Rumah adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas khusus, digunakan untuk tempat hunian oleh suatu suku bangsa tertentu. Rumah adat merupakan salah satu representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku/masyarakat. Keberadaan rumah adat di Indonesia sangat beragam dan mempunyai arti yang penting dalam perkembangan sejarah, warisan, dan kemajuan masyarakat dalam sebuah peradaban.

Rumah adat di Indonesia memiliki bentuk dan arsitektur masing-masing daerah sesuai dengan budaya adat lokal. Rumah adat pada umumnya dihiasi ukiran-ukiran indah, pada jaman dulu rumah adat yang tampak paling indah biasa dimiliki para keluarga kerajaan atau ketua adat

setempat menggunakan kayu-kayu pilihan dan pengerjaannya dilakukan secara tradisional melibatkan tenaga ahli dibidangnya. Banyak rumah-rumah adat yang saat ini masih berdiri kokoh dan sengaja dipertahankan dan dilestarikan sebagai simbol budaya Indonesia.

Indonesia adalah negara besar yang memiliki aneka kebudayaan termasuk bentuk-bentuk rumah adat yang perlu dikenalkan dan dilestarikan kepada setiap warga negara. Usaha melestarikannya dapat dilakukan melalui pendidikan secara formal disekolah maupun pendidikan nonformal di luar sekolah melalui masyarakat secara luas. Dan semua ini diperuntukkan kepada semua anak didik, termasuk anak-anak berkebutuhan khusus antara lain anak tunagrahita ringan. Pembelajaran keanekaragaman budaya di SLB bertujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi yang rela menerima dan menghargai perbedaan dengan orang atau kelompok lain. Toleran dan empati ini sangat penting ditumbuh kembangkan dalam kehidupan masyarakat yang majemuk seperti di Indonesia. Cara pikir seperti ini akan membawa kita pada sikap dan tindakan untuk tidak memperbesar perbedaan, tetapi mencari nilai universal yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia. Hal ini terlihat dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang kompetensi dasarnya “Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat”.

Anak tunagrahita ringan merupakan individu yang utuh dan unik serta memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Agar potensi anak tunagrahita ringan dapat dikembangkan secara optimal, mereka memerlukan layanan khusus. Anak tunagrahita ringan ini memiliki intelegensi antara 70 - 50. Dampak dari ketunagrahitaan menyebabkan mereka mengalami gangguan dalam bidang akademik, menyesuaikan diri dengan lingkungan, mengalami gangguan bicara, bahasa serta emosi. Disamping itu anak tunagrahita ringan juga kurang terampil dalam memikirkan hal-hal yang abstrak, sehingga mereka memerlukan pembelajaran dengan hal-hal yang kongkrit.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 14 April 2016 di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh, peneliti menemukan anak tunagrahita ringan kelas III yang belum mengenal nama-nama rumah adat daerah. Setelah mengamatinya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas, hasil yang peneliti dapatkan guru telah memberikan materi pembelajaran mengenai pengenalan keanekaragaman budaya yang salah satunya adalah mengenal rumah adat daerah kepada anak melalui metode ceramah dengan menggunakan media gambar berupa poster. Untuk pemahaman lebih terhadap anak, guru memberikan latihan berupa penugasan serta membuat gambar-gambar rumah adat dari beberapa daerah. Hal tersebut tidak terlalu diminati sehingga anak belum mampu memahami serta mengenal nama-nama rumah adat daerah. Ini terbukti ketika peneliti memberikan beberapa pertanyaan mengenai nama-

nama rumah adat daerah, mereka tidak mampu menyebutkannya. Ketika peneliti memperlihatkan gambar rumah adat khas Sumatera Barat mereka tidak dapat menyebutkan nama rumah adat tersebut, yang mereka ketahui hanyalah rumah itu memiliki “tanduk atau gonjong”. Begitupun dengan pertanyaan selanjutnya yang peneliti berikan. Anak belum mampu menyebutkan nama rumah adat daerah yang mereka ketahui.

Meningkatkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif, seharusnya guru lebih kreatif mencari media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Sejalan dengan itu, peneliti tertarik untuk mencari solusi dan mendalaminya dengan suatu alternatif menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dimana guru melibatkan kerjasama antar anak dalam proses belajar mengajar melalui tayangan video yang telah disiapkan oleh guru. Sehingga anak mampu berinteraksi serta mampu berkomunikasi dengan baik bersama teman sekelompoknya untuk berpikir dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat masalah tentang mengenal rumah adat daerah melalui pembelajaran kooperatif yang berjudul **“Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Mengenal Rumah Adat Daerah Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan dan pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran PKN mengenal rumah adat daerah, yaitu sebagai berikut :

1. Anak belum mengenal rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah yang membuat anak cepat bosan.
3. Media gambar yang diberikan oleh guru tidak diminati oleh anak.
4. Model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media audio visual belum diterapkan di sekolah dalam proses belajar mengajar oleh guru kelas.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “efektifitas model pembelajaran kooperatif mengenal rumah adat daerah Sumatera Barat, Sumatera Utara, Riau, Nangro Aceh Darussalam, dan Jambi bagi anak tunagrahita ringan di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu untuk menguji “Apakah model pembelajaran kooperatif efektif untuk meningkatkan pengenalan rumah

adat daerah pada anak tunagrahita ringan di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran kooperatif mengenal rumah adat daerah bagi anak tunagrahita ringan kelas III di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, model pembelajaran kooperatif efektif dalam mengenalkan rumah adat daerah bagi anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

Guru dapat mempergunakan model pembelajaran kooperatif dalam mengajarkan macam-macam rumah adat daerah bagi anak tunagrahita ringan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan pokok yang diteliti yaitu efektivitas pembelajaran kooperatif mengenal rumah adat daerah bagi anak tunagrahita ringan di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh, maka peneliti mengumpulkan data yang kemudian diolah, dan hasil dari perhitungan data yang diolah menggunakan rumus *U Mann Whitney* maka didapatkan hasil $U_{hit} = 8$ yang diambil berdasarkan nilai hitung yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan taraf signifikan 95 % dan $\alpha = 0,05$ untuk $n=5$ diperoleh $U_{tab} = 2$. Dapat dilihat dalam kemampuan mengenal rumah adat daerah didapat $U_{hit} > U_{tab}$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif efektif meningkatkan kemampuan mengenal rumah adat bagi anak tunagrahita ringan di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan kepada guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif bagi anak tunagrahita ringan.
2. Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pembelajaran kooperatif diharapkan dapat mengembangkan lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- , 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- , 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Colak, E. 2015. *The effect of cooperative learning on the learning approaches of students with different learning styles*. Eurasian Journal of Educational Research, Vol. 59, No. 17-34. Diakses tanggal 5 Januari 2017. Dari <http://dx.doi.org/10.14689/ejer.2015.59.2//www.ejer.com.tr/0DOWNLOAD/pdf/tr/esmacolak59.pdf>
- Felder, Richard, dkk. *Cooperative Learning*. Department of Chemical Engineering, N.C State University. Raleigh, N.C 27695-7905. Education Design, Inc, Cary, NC 27518. Diakses tanggal 5 Januari 2017.
- Habil. 2011. "Efektifitas pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar bagi anak berkesulitan belajar (Quasy Eksperimen Kelas IV SDN. 15 Koto Lalang Padang)." Skripsi tidak diterbitkan. Padang : FIP UNP.
- <http://ridwanassundawy.blogspot.co.id/2013/03/keberagaman-budaya-indonesia.html>
(online 22 April 2016).
- <http://yusdanyun.blogspot.co.id/2015/03/makalah-ips-tentang-keanekaragaman.html>
(online 22 April 2016).
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Kemis, dkk. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta : PT. Luxima Metro Media.
- Kupezynski, Lori, dkk. 2012. *Cooperative Learning In Distance Learning: A Mixed Methods Study*. International Journal of Instruction, Vol. 5, No. 2. Diakses 5 Januari 2017. Dari <http://www.e-iji.net>
- Ma'mur, Jamal Asmani. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta : Diva Press.